

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah *field research* (*penelitian lapangan*). *Field research* adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan makna yang diberikan anggota masyarakat terhadap perilaku mereka dan realitas di sekitar mereka. *Field research* digunakan bila metode survei atau eksperimen dianggap tidak praktis, atau bila luas wilayah studi masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* juga dapat diposisikan sebagai pembuka jalan metode survei dan metode eksperimental.⁷⁰ Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha memahami data mengenai implementasi membentuk sikap kedisiplinan terhadap seorang santri.

Sedangkan, pendekatan penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berakar pada konteks alamiah integritas manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, berdasarkan analisis data induktif, menargetkan penelitian untuk mencoba memunculkan teori dari bawah ke atas, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil, membatasi penelitian dengan berfokus pada yang memiliki seperangkat kriteria untuk menguji tingkat validitas data, rancangan penelitian ini bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati bersama antara peneliti dan subjek penelitian.⁷¹

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, dapat membantu untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dan disajikan secara deskriptif serta ditujukan untuk menganalisis implementasi pendekatan behavioral dengan *Teknik Reinforcement* untuk membentuk sikap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian, yang menjadi objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami

⁷⁰ Salmon Priaji Martana, 'Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia', *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34.1 (2006), 59–60.

⁷¹ Nazir, Moh. "Metode Penelitian." *Jakarta: G, ia Indonesia*, 1988, 50.

di desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren yang berbasis modern dan salaf. Dan juga mempunyai karakteristik pembelajaran yang menerapkan kedisiplinan seorang santri, yang sesuai dengan penelitian ini, pada awal observasi peneliti mengamati sistem pembelajaran dalam mendidik sikap kedisiplinan santri di lokasi penelitian tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang benar-benar memahami apa yang sedang dipelajari. bahwa subjek penelitian adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang lokasi dan keadaan lingkungan penelitian.⁷² Subyek penelitian merupakan informan, yaitu mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Subyek penelitian ini diantaranya adalah pengasuh pondok pesantren, pengurus, konselor pondok pesantren dan santri yang ada di pondok pesantren Daarusy Syifa Al Islami Kudus. Peneliti mengharapkan dapat memperoleh data subyek penelitian tersebut, melalui beberapa pengambilan data.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada sumber data penelitian yang dikumpulkan dan dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian mungkin diperlukan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung pada kebutuhan dan kesesuaian data untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷³

Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan, data dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau dimana subjek penelitian dilakukan.⁷⁴

⁷² Syntax Literate and Indonesia, 'Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah*, 2020. Hlm 40.

⁷³ Suharsimi, A. metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara.*, 2006, 50.

⁷⁴ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 48–67.

Berdasarkan data primer mengenai Implementasi pendekatan behavioral dengan teknik *Reinforcement* untuk membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Kudus. Peneliti menggunakan data primer tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan data dari informan yang diantaranya adalah guru dan santri, data diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan cara observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Pada pengambilan data primer, peneliti fokus terhadap data tentang pendekatan behavioral dengan teknik *Reinforcement* untuk membentuk kedisiplinan santri di pondok pesantren Daarusy Syifa Al Islami yang berada di desa Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dikumpulkan untuk tujuan selain untuk pemecahan masalah. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yaitu tesis, skripsi, jurnal dan buku dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan.⁷⁵

Dalam data sekunder ini digunakan agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi pendekatan behavioral dengan teknik *Reinforcement* untuk membentuk kedisiplinan santri. Oleh karena itu, sumber data ini diambil melalui tesis, skripsi, jurnal dan buku agar peneliti mendapatkan data dengan tepat. Data sekunder ini ditujukan untuk menyempurnakan data primer peneliti yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian merupakan untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷⁶

Berdasarkan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih menitikberatkan pada observasi partisipan (berpartisipasi dalam observasi), wawancara mendalam (*in-*

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013), 137

⁷⁶ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020., 120

depth interview) dan dokumentasi.⁷⁷ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Observasi merupakan merekam secara langsung dan tidak langsung peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi. Pengamatan dapat dilakukan dengan berencana atau dilakukan dengan persiapan yang sistematis baik mengenai waktunya, alat maupun aspek-aspek yang diamati dan insidental atau dilakukan sewaktu-waktu bila terjadi sesuatu yang menarik perhatian.⁷⁸ pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika: (1) konsisten dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan didokumentasikan secara sistematis, dan (3) kondisinya (reliabilitas) dan validitas (validitas) dapat dikendalikan.

Observasi adalah proses yang kompleks. termasuk proses biologis dan psikologis dalam penggunaan teknik observasi Yang paling penting, itu bergantung pada pengamatan dan ingatan peneliti.⁷⁹

Dalam observasi memiliki beberapa jenis observasi. Sedangkan, peneliti menggunakan jenis observasi non-participating observer (pengamat non-participating) tidak berpartisipasi dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak berpartisipasi dalam kegiatan. Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan menganalisis tentang penerapan cara membentuk sikap kedisiplinan santri di pondok pesantren Daarusy Syifa Al islami Kudus melalui informan yang mempunyai data tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan.

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan informan kunci (*key informan*) dan wawancara individual. Wawancara dengan informan kunci dimaksudkan untuk mendapatkan keahlian tentang topik tertentu, dan orang ini tidak perlu menjadi

⁷⁷ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020., 120

⁷⁸ Farida dan Saliyo, *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: Buku Daros, 2008., 142

⁷⁹ Farida dan Saliyo, *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: Buku Daros, 2008., 123

“pemimpin”. Orang luar dengan pengetahuan yang cukup. Secara internal seringkali dapat menjadi sumber informasi yang berharga karena mereka dapat memberikan wawasan tentang pengetahuan, sikap, dan praktik.

Wawancara individual dilakukan dengan sampel sampel sebanyak responden yang sengaja dipilih untuk memperoleh informasi yang representatif. Jika wawancara merupakan bagian dari pendekatan eksplorasi, sampel harus bervariasi sebanyak mungkin. Mewawancarai beberapa responden yang berbeda dengan pertanyaan yang sama akan memberikan berbagai pendapat, sikap, dan strategi.⁸⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada informan dari pondok pesantren yaitu guru pondok pesantren, konselor pondok pesantren dan beberapa santri lainnya. wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendekatan behavioral dengan teknik *Reinforcement* untuk membentuk sikap kedisiplinan santri di pondok pesantren Daarusy Syifa Al Islami Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan membuktikan penulisan laporan peristiwa yang berisi uraian dan gagasan tentang kebutuhan yang diperlukan..

Dokumen yang berkenaan dengan keadaan individu yang dapat diambil dari beberapa sumber, yaitu : buku pribadi (keadaan diri, keadaan keluarga, prestasi belajar yang dicapai, data kehidupan, kemampuan khusus, kepribadian minat dan perhatian.⁸¹

Berdasarkan teknik dokumentasi yang diterapkan oleh peneliti, Adapun media yang digunakan yaitu buku catatan, handphone dan laptop untuk mempermudah teknik pengumpulan data tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah standar kebenaran penelitian data yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Studi kualitatif diperiksa oleh data. Dalam penelitian

⁸⁰ Eri berlian, Metodologi kualitatif dan kuantitatif, (padang: sukabina press, 2016),. 51.

⁸¹ Farida dan Saliyo, *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: Buku Daros, 2008., 144.

kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti.

Berdasarkan data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dianalisa dan kemudian dijadikan masukan untuk menarik kesimpulan.⁸² Untuk memeriksa keabsahan data, penelitian kualitatif memerlukan beberapa jenis pengujian, diantaranya adalah:

1. Uji kepercayaan (*credibility*)

Pengujian reliabilitas data atau reliabilitas data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperluas pengamatan, membentuk ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁸³

a. Triangulasi

Triangulasi berarti mengulang atau memperjelas dengan berbagai sumber. Jika Anda perlu melakukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan mencari data lain untuk perbandingan. Subjek data dapat diminta untuk memberikan informasi tambahan tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi bersifat metodologis, maka metode yang digunakan harus dipertimbangkan kembali.

b. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Teknik ini memiliki tujuan, antara lain:

- 1) Untuk memastikan bahwa peneliti mempertahankan semua kejujurannya.
- 2) Diskusi dengan rekan sejawat dapat memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai mengeksplorasi dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.
- 3) Dengan demikian, pemeriksaan sejawat mengacu pada penilaian yang dilakukan dalam cara dengan mempertemukan rekan-rekan profesional yang memiliki

⁸² Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

⁸³ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019., 15.

kesamaan pengetahuan tentang apa yang sedang dipelajari, sehingga dapat bersama-sama meninjau persepsi, pendapat, dan analisis yang telah dibuat.⁸⁴

- 4) Analisis kasus negatif
 - 5) Melakukan teknik analisis kasus negatif berarti peneliti menemukan informasi yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ada. Jika tidak ada yang lain atau bertentangan dengan hasil menunjukkan bahwa temuan tersebut dapat diandalkan..
 - 6) Melakukan *member check*
 - 7) Berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penting untuk memverifikasi tingkat kepercayaan yang diverifikasi dalam data, kategori analisis, interpretasi, dan kesimpulan. Padahal tujuan verifikasi itu sendiri sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia data. Jika data ditemukan diterima oleh penyedia data, itu berarti data tersebut valid dan karenanya lebih dapat diandalkan.⁸⁵
2. Keteralihan (*Transferrability*)
- Keteralihan dalam penelitian kualitatif melibatkan pertanyaan, hingga studi yang dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Keteralihan bergantung pada pengguna, sedangkan hasil studi dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya. Oleh karena itu, peneliti harus menulis laporannya dengan deskripsi yang detail, jelas, dan sistematis agar dapat dipercaya. Dengan demikian, menjadi jelas bagi pembaca apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.⁸⁶
3. Kebergantungan (*Dependability*)
- Uji *dependability* dilakukan melalui tinjauan terhadap keseluruhan penelitian. Seringkali peneliti tidak melakukan penelitian yang sebenarnya, tetapi dapat memberikan data. Oleh karena itu, perlu diuji keandalannya. Pengujian *dependability* biasanya dilakukan oleh sekelompok evaluator atau supervisor independen untuk memeriksa keseluruhan kegiatan penelitian

⁸⁴ Eri berlian, Metodologi kualitatif dan kuantitatif, (padang: sukabina press, 2016),. 75

⁸⁵ Eri berlian, Metodologi kualitatif dan kuantitatif, (padang: sukabina press, 2016),. 76.

⁸⁶ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019., 15

peneliti. Jika peneliti melakukan atau tidak dapat menunjukkan aktivitasnya dalam lapangan, keandalan penelitiannya harus dipertanyakan. Peneliti harus mampu menunjukkan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari tujuan/definisi masalah, entri lapangan, pengumpulan data, analisis data, hingga kesimpulan, benar-benar telah berakhir.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependibility* sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *Confirmability* meliputi pemeriksaan hasil dari penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria validasi.⁸⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian data, pengorganisasian apa yang ada ke dalam pola dasar, kategori, dan urutan pencarian untuk menganalisis data secara keseluruhan, baik data gambar maupun data teks.⁸⁸ secara teknis terdiri dari (empat) unsur pokok dalam teknik analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun analisis diantaranya adalah:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen yang terekam dalam catatan lapangan terdiri dari dua bagian, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskriptif adalah catatan alam (rekaman tentang apa yang peneliti lihat, dengar dan alami sendiri tanpa ada pendapat dan interpretasi peneliti tentang fakta-fakta) fenomena yang dialami). Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, opini, dan interpretasi peneliti dari hasil dan mendokumentasikan rencana pengumpulan data untuk langkah selanjutnya.⁸⁹

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyaring, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari lapangan, yang

⁸⁷ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019., 16.

⁸⁸ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm.250

⁸⁹ Syntax Literate and Indonesia, 'Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah*, 2020, 46.

berlangsung selama penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.⁹⁰ Reduksi data berarti merangkum, memilih faktor-faktor kunci, memfokuskan pada faktor-faktor penting, dan menemukan tema dan pola berbasis data yang dibutuhkan peneliti. Meminimalkan data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data tambahan.

3. Penyajian data

Berdasarkan data yang sudah direduksi, langkah selanjutnya adalah untuk menampilkan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan format lain yang paling umum digunakan. penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami.⁹¹ kumpulan dari informasi yang terstruktur dan memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, untuk membantu peneliti mengembangkan data penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan selama proses penelitian serta proses reduksi data, ketika data telah terkumpul cukup, cukup untuk menarik kesimpulan sementara, setelah data selesai, ditarik kesimpulan akhir.

Temuan penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya bisa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.⁹²

⁹⁰ Syntax Literate and Indonesia, 'Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah*, 2020, 47.

⁹¹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Cet,1, 2015), 73

⁹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 99